

**STUDI KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP
AIR YANG DIDOAKAN OLEH KYAI
DI PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM KWAGEAN DESA
KRENCENG KECAMATAN KEPUNG PARE KABUPATEN
KEDIRI**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh :
ANA NUR LAILA
9.331.013.18

**PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP AIR
YANG DIDOAKAN OLEH KYAI
DI PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM KWAGEAN DESA
KRENCENG KECAMATAN KEPUNG PARE KABUPATEN
KEDIRI**

ANA NUR LAILA

NIM. 9331.013.18

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Mohammad Arif, M.A
NIP.19680705 200604 1001

Pembimbing II



M. Thoriqul Huda, S.Th.I M. Fi.I
NIP. 199010232019031007

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 14 April 2022

Lampiran : 4 (Empat) Berkas

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor Insitut Agama Islam Negri Kediri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07-Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memenuhi Permintaan Bapak Rektor Untuk Membimbing
Penyusunan Skripsi Mahasiswa Tersebut Di Bawah Ini :

Nama : ANA NUR LAILA
NIM : 933101318
Judul : **STUDI KEPERCAYAAN MASYARAKAT
TERHADAP AIR YANG DIDOAKAN
OLEH KYAI DI PONDOK PESANTREN
FATHUL ULUM KWAGEAN DESA
KRENCENG KECAMATAN KEPUNG
PARE KABUPATEN KEDIRI**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir sarjana strata satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang munaqosah.


Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Mohammad Arif, M.A
NIP.19680705 200604 1001

Pembimbing II


M. Thoriqul Huda, S.Th.I M. Fi.I
NIP. 199010232019031007

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP AIR
YANG DIDOAKAN OLEH KYAI
DI PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM KWAGEAN DESA
KRENCENG KECAMATAN KEPUNG PARE KABUPATEN
KEDIRI**



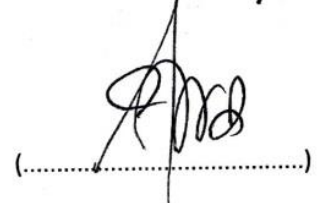
ANA NUR LAILA

NIM. 9.331.013.18

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 27 April 2022

Tim penguji,

1. **Penguji Utama**
Dr. Taufik Alamin, M.Si.
NIP. 19720725 200604 1 003
2. **Penguji I**
Dr. Mohammad Arif, M.A
NIP. 19680705 200604 1 001
3. **Penguji II**
M. Thoriqul Huda, S.Th.i M.Fil.I
NIP. 19901023 201903 1 007


.....

.....

.....

Kediri, 5 Mei 2022

~~Dekan~~ **Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**




Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag

NIP. 19750613 200312 1 004

MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ
إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran. (QS Al Baqarah, ayat 186).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah SWT. Maka peneliti mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Terkhusus penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang penulis, yaitu almarhum bapak Mahrus dan ibuk Siti Alimah terkasih dan tersayang yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat, dan motivasi untuk segala keberhasilan yang penulis capai sampai saat ini.
2. Untuk ke 6 kakak penulis yang tercinta yaitu Puspa Rini, Miftahul Ulum, Ainun Siha, Avichena Azahra, Ato'urrohman, Dan Faisal Bastomi yang selalu memberikan semangat dan doanya kepada penulis agar selalu diberikan kelancaran. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan menyanyangi kalian semua dimana pun dan kapan pun, amiiin.
3. Rektor Iain Kediri Dr. Wahidul Anam, M.Ag. Atas kesempatan belajar dan fasilitas yang diberikan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kediri.
5. Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Dr. Moh. Zaenal Arifin, M.HI. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ushuluddin Dra. Robingatun, M.Pd.I.
6. Bapak Dr. Mohammad Arif, MA. Selaku ketua Prodi Studi Agama-Agama dan Maufur, M.A. Selaku sekertaris Prodi Studi Agama-Agama Institut Agama Islam Negeri Kediri yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, para staff Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah khusus dengan mbak Kartika informasi tentang skripsi, para staff Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dan para staff Perpustakaan utama IAIN Kediri.

8. Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan penulis dan membantu dalam segi apapun. Teruntuk kepada kakek Ponijan dan nenek Isti Kanah, bulek Anjar, bulek Imah, bulek Mu'ah , adik sepupu Nurul Istiqomah dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Teman-teman yang selalu ada dan mendukung dalam keadaan apapun dari segi materi dan lainnya, selalu mendengarkan segala keluh kesah dan suka duka penulis, terkhusus Siti Ina Srisusanti teman dari maba sampai sekarang yang selalu memberikan tumpangan ketika penulis belum mempunyai kendaraan dan Dona Fransiska teman semasa kecil sampai saat ini yang selalu memotivasi penulis, Intan Nadhifatul Jamilah, Syari'atul Aslamiah, Irena Chofifah Dwi Siswanti, Tama Pustika Sari yang telah bersedia menemani saat penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare, dan Prianty Waksito Mukti yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

ABSTRAK

Ana Nur Laila, 2022."Studi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Air Yang Didoakan Oleh Kyai Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Desa Krenceng Kecamatan Kepung Pare Kabupaten Kediri." Provinsi Jawa Timur Skripsi Prodi Studi Agama-Agama Jurusan Ushuluddin Dan Dakwah, Iain Kediri, Pembimbing (1) Dr. Mohammad Arif, M.A Dan Pembimbing (2) M.Thoriqul Huda S.Thi. M.Fil.I

Kata Kunci: Kepercayaan, Air, Doa

Penelitian ini membahas tentang tradisi kepercayaan jamaah di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean terhadap keistimewaan air yang dibacakan doa oleh kyai (khasiat). Tradisi ini bermediakan air karena dianggap air mudah untuk menerima pesan dari seseorang, dan air juga bisa merespon dengan baik jika pesan yang disampaikan adalah harapan-harapan dan doa-doa. Doa yang dibacakan ke air tersebut berasal dari ayat-ayat suci Al-Qur'an. Fokus penelitian ini adalah mengenai pandangan jamaah pondok pesantren Fathul Ulum Kwagean terhadap air yang dibacakan doa oleh Kyai sehingga berkhasiat, bagaimana islam memandang adanya khasiat air yang dibacakan doa.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang didukung oleh studi kepustakaan (*library reseacrh*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah pendekatan antropologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamaah Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean percaya dan meyakini akan adanya khasiat dan keberkahan dari air yang telah didoakan. Jamaah percaya bahwa Allah SWT memberikan kebarokahannya melalui air yang dipercaya mampu merespon doa-doa yang diucapkan oleh Kyai doa yang dibacakan berasal dari ayat-ayat suci Al-Qur'an sehingga memiliki suatu khasiat untuk menyembuhkan penyakit batin maupun jasmani dan menyelesaikan masalah-masalah hidup yang lainnya sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh seseorang diluar penyembuhan penyakit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil 'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, juga shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Air Yang Didoakan Oleh Kyai Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Desa Krenceng Kecamatan Kepung Pare Kabupaten Kediri” yang dijadikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). dalam bidang Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negri Kediri.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi yang ditulis jauh dari kata sempurna ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya dukungan dari banyak pihak baik secara materi maupun moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Kediri Dr. Wahidul Anam, M.Ag. Atas kesempatan belajar dan fasilitas yang diberikan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negri Kediri.

2. Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Dr. Moh. Zaenal Arifin, M.HI. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ushuluddin Dra. Robingatun, M.Pd.I.
3. Bapak Dr. Mohammad Arif, MA. Selaku ketua Prodi Studi Agama-Agama dan Maufur, M.A. Selaku sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Institut Agama Islam Negri Kediri yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
4. Bapak Dr. Mohammad Arif, MA dan Bapak M. Thoriqul Huda, M.Fil.I Selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak Taufik Alamin, M.Si. selaku penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji skripsi yang telah disusun oleh penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, para staff Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah khusus dengan mbak Kartika informasi tentang skripsi, para staff Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dan para staff Perpustakaan utama IAIN Kediri.
7. Terkhusus penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang penulis, yaitu almarhum bapak Mahrus dan ibuk Siti Alimah terkasih dan tersayang yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat, dan

motivasi untuk segala keberhasilan yang penulis capai sampai saat ini. Dan untuk ke 6 kakak penulis yang tercinta yaitu Puspa Rini, Miftahul Ulum, Ainun Siha, Avichena Azahra, Ato'urrohman, Dan Faisal Bastomi yang selalu memberikan semangat dan doanya kepada penulis agar selalu diberikan kelancaran. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan menyanyangi kalian semua dimana pun dan kapan pun, amiin.

8. Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan penulis dan membantu dalam segi apapun. Teruntuk kepada kakek Ponijan dan nenek Isti Kanah, bulek Anjar, bulek Imah, bulek Mu'ah , adik sepupu Nurul Istiqomah dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Teman-teman yang selalu ada dan mendukung dalam keadaan apapun dari segi materi dan lainnya, selalu mendengarkan segala keluhan dan suka duka penulis, terkhusus Siti Ina Srisusanti teman dari maba sampai sekarang yang selalu memberikan tumpangan ketika penulis belum mempunyai kendaraan dan Dona Fransiska teman semasa kecil sampai saat ini yang selalu memotivasi penulis, Intan Nadhifatul Jamilah, Syari'atul Aslamiah, Irena Chofifah Dwi Siswanti, Tama Pustika Sari yang telah bersedia menemani saat penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare, dan

Prianty Waksito Mukti yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

10. Teruntuk teman seperjuangan Studi Agama-agama angkatan 2018, kelas A khususnya yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, menemani melewati perkuliahan dari awal hingga akhir.
11. Teman KKN kelompok 078 yang tentunya juga sama-sama berjuang dalam mendapatkan gelarnya masing-masing.
12. Kepada teman-teman PMII, juga kepada kakak senior yang sudah membantu memberikan arahan kepada penulis.
13. Kepada teman tetangga kamar kos mbak Azizah dan mbak Aisyah yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
14. Kepada yang terhormat KH Abdul Hanan Ma'sum yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan telah bersedia untuk dimintai doa untuk kelancaran penulis menyelesaikan skripsinya di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean.
15. Kepada seluruh pengurus Pondok Peantren Fathul Ulum, terutama gus Magfur yang sudah berkenan untuk di wawancara, kang Azizi yang sudah bersedia direpotkan untuk diwawancara dan dimintai data pondok mengenai struktur dan masih banyak lagi.

16. Kepada para jamaah Pondok Pesantren Fathul Ulum yang telah bersedia untuk diwawancara.
17. Kepada mas Muhammad Febri Nur Cahyono yang sudah menemani penulis dari tahun 2018 sampai sekarang sehingga penulis tidak merasa jomblo dan selalu menemani saat penulis mengerjakan skripsinya.
18. Dan Kepada semua orang yang penulis kenal maupun yang mengenal penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua kebaikan, ilmu dan pengalaman yang telah diberikan. Berdasarkan peran-peran beliau, semoga mendapatkan limpahan rahmat dari Allah SWT.

Begitu panjang proses yang harus dilalui dalam memperoleh sebuah gelar sarjana (S.Ag). Akhirnya, penulis hanya bisa berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan penulis dapat mempertanggungjawabkan semua ilmu dan gelar yang sudah didapat saat menimba ilmu di kampus kebanggaan.

Kediri, 20 April 2022

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kepercayaan	14
1. Definisi Kepercayaan	14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan.....	16
3. Unsur-Unsur Kepercayaan	21
B. Budaya.....	24
1. Definisi Kebudayaan	24
2. Definisi Budaya Menurut Para Tokoh Antropolog.....	24
3. Unsur-Unsur Budaya.....	29
4. Upaya Pelestarian Budaya	33
C. Air Yang Dibacakan Doa Dapat Memberikan Khasiat	37
1. Definisi Air	37
2. Definisi Doa	38
3. Konsep Doa Dalam Islam	40

4. Air Sebagai Sarana Pengobatan	42
D. Macam-Macam Air Yang Dapat Merespon Doa	45
1. Air Murni Dari Mata Air	45
2. Air zam-zam	47
3. Air kemasan	47
E. Manfaat Air Yang Dibacakan Doa	49
1. Fadhillah Dan Faedah Doa	49
2. Keistimewaan Doa	51
F. Agama Yang Sacred (Sacral) Dan Profane Teori Emile Durkheim	53
1. Sekilas Sosok Emile Durkheim	53
2. Sosiologi Perfektif Emile Durkheim	57
3. Agama Yang Sacral Menurut Emile Durkheim	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	71
A. Pendekatan Penelitian	71
B. Kehadiran Peneliti	72
C. Lokasi Peneliti	73
D. Sumber Data	74
E. Metode Pengumpulan Data	75
F. Metode Analisis Data	79
G. Pengecekan Keabsahan Data	84
H. Tahap-Tahap Penelitian	84
I. Otlime Penulisan	87
BAB IV PAPARAN DAN TEMUAN DATA	90
A. Gambaran Umum Pondok Pesatren	90
1. Kondisi Geografis Pondok Pesantren Fathul Ulum	90
2. Demografi Pondok Pesantren	91
a. Profil Pengasuh Pondok Pesantren	91
b. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	97
c. Profil Pondok Pesantren Fathul Ulum	100
d. Tujuan Pondok Pesantren Fathul Ulum	102
e. Srtuktur Organisasi Pondok Pesantren	103

f. Unit-Unit Lembaga Dipondok Pesantren Fathul Ulum	104
g. Gedung Dan Bangunan Pondok Pesantren	105
h. Kegiatan Umum Tahunan Pesantren Fathul Ulum	106
B. Temuan Data	107
1. Munculnya Kepercayaan Air Yang Dibacakan Doa Dapat Memberikan Khasiat	107
2. Proses Memberikan Doa Ke Air	109
3. Manfaat Air Yang Dibacakan Doa Oleh Kyai	111
BAB V PEMBAHASAN	115
A. Pandangan Para Jamaah Terhadap Air Yang Berkhasiat	115
B. Pandangan Islam Terhadap Air Yang Berkhasiat	121
C. Analisis Makna Kepercayaan Jamaah Terhadap Air Berkhasiat	129
BAB VI PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	140
DATA WAWANCARA	148
LAMPIRAN.....	156
RIWAYAT HIDUP.....	159

DATA WAWANCARA

Dari Pihak Pondok Pesantren

No.	Nama Naasumber	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Agus Muhamad Magfur	Bagaimana awal sejarahnya pondok ini berdiri.?	Pertama pondok kwagea ini berdiri, dulu romo kyai mondok di kencong sekian tahun (tidak menyebutkan berapa lamanya), pada waktu itu sama romo kyai Zamroji kencong, umur sekitar 20 an tahun dijodohkan dengan salah satu santri putri, akhirnya menikah sama putri pondok kwagean juga tetapi sebelah mushola, sebelah barat. 14 hari pernikahan itu sudah ada santri yang meminta untuk meminta ngaji sekitar tahun 80-an. Ngaji ini sudah berjalan sekitar satu tahun terus pindah ke kwagean (cikal bakal pondok yaitu setelah 14 hari pernikahan sudah ada yang dating minta untuk ngaji). Jadi dengan adanya santri yang sudah minta ngaji ke abah Hanan maka abah Hanan berniat untuk mendirikan pondok sendiri. Yang sekarang dijadikan sebagai pondok induk atau sering disebut dengan pesantren pusat.
2.	Kang Azizi	Dikarunia anak abah Hanan	12 anak ibu satu, putri 5, putra 7, meninggal 1 putri
3.	Gus Magfur	Yang asli mendirikan pondok ini siapa	Yang pertama yaitu abah Hanan
4.	Gus Magfur	Luas bangunan pondok pesantren kira-kira berapa	Kira-kira 5 hektar (kurang lebih) tidak bisa mengira-ngira karena sangat luas.
5.	Kang Azizi	Jumlah santri putra dan putrinya	Putri: 500 Putra: 1500

		berapa.	
6.	Agus Muhammad Magfurr	Untuk kegiatan pondok atau ngajinya bagaimana di pondok ini.	Ngaji bandongan ada 2 santri yaitu santri kilatan dan santri tarbiyah, kalo santri kilatan itu sudah tidak mengeyam madrasah tingkatanya sudah diatas madrasah, kalo santri tarbiyah 3,4,5,6 madrasah. 1,2,3 mts. 1,2,3 aliyah diniyah. Santri kilatan santri yang sudah lulus madrasah nya dan meneruskan ngaji untuk menambah refensi dan wawasan di salafnya. Ngaji nya santri kilatan mulai habis subuh sampai setengah 12 malam ngaji kitab saja mulai kitab tasawuf, tauhid, mar alah, fan fiqih, adab mauidhoh semuanya ada. Satu jam ganti satu jam ganti. Kadang satu jam ada dua majlis. Kalo santri tarbiyah setelah subuh sorogan, kursus wajib sekitar jam 9, setelah dhuhur sekolah diniyah, setelah ashar ngaji kitab, setelah magrib ada belajar wajib, setelah isya' ngaji al-qurr'an sampai jam 11 malam dan setelah itu musyawarah atau taqror.
7	Agus Muhammad Magfurr	Apakah di pondok ini ada santri yang menghafalkan al-qur'an	Ada, di pondok Assalam untuk putranya, untuk putrinya ada di al-fatih sama Al-huda.
8.	Agus Muhammad Magfur	Untuk kegiatan manaqib apa setiap hari atau ada hari tertentu	Manaqib secara kurukilum tidak dianjurkan atau diwajibkan tapi banyak santri yang disini mengamalkannya, untuk tahlilan setiap malam jum'at semua santri, untuk manaqib juga malam jum'at tapi khusus untuk santri yang mujahadah. Sebelum membaca manaqib biasanya santri yang dari luar pulau akan melakukan kumpul Bersama atau sharing-sharing. Manaqib yang disini darul ma'arif pasuruan, kalo romo yai dulu pakainya manqib nurul burhan
7.	Agus Idris Han	Untuk kegiatan berjanji apakah diadakan setiap malam	Seluruh santri 1 bulan sekali setiap jum'at legi di pondok induk, kalau santri putri jum'at pahing. Untuk santri tarbiyah setiap malam jum'at membahas majlis yang berbeda setiap hari jum'at kegiatannya berbeda. Ngak harus tiba'an yang pasti itu ya tahlilan.

		jum'at atau ada jadwal dan harinya sendiri	
8.	Agus Muhammad Magfur	Untuk Kesehatan santri sini sudah ada klinik sendiri atau harus dibawa keluar untuk mencari pengobatan.	Pondok sini ada yang Namanya POKESTREN, anak-anak yang mengurus setiap tahun anak-anak sini (santri-santri) minta bimbingan dari dokter santri sini untuk sakit-sakit ringan sudah tau obat-obatan yang harus diberikan.
9.	Agus Muhammad Magfur	Yang mengelola poketren itu santrinya sendiri, tidak ada yang dari pihak kesehatan	Iya, tapi da juga yng dua minggu sekali untuk stanbuy untuk menjaga di pokestren biasanya dari pihak pukesmas.
10.	Agus Muhammad Magfur	Berapa jumlah pokestren, apakah setiap local atau pondok memiliki pokestren sendiri.	Satu saja, dan satu itu kita rawat dengan sangat baik mulai dari bangunan, kebersihan, dan lain lain.
11.	Agus Muhammad Magfur	Ketua pokestren siapa namanya	Ketuanya Namanya mas fajar, kemaren banyak orang yang sakit covid mas fajar itu pawangnya, akan tetapi tetap di pantau dari pihak Kesehatan (dokter).
12.	Agus Muhammad Magfur	Saat ada pandemic covid pondok pesantren apa diliburkan.	Tidak diliburkan akan tetapi bila ada yang sakit atau terjangkit virus tersebut akan ditangani secara mandiri tidak dibawa ke rumah sakit. Tapi jika santri-santri ingin pulang diwajibkan untuk tes. Dari pondok juga menyediakan alat untuk tes mulai PCR, suwab, sampai genos pondok punya

			mandiri alatnya.
13.	Kang Yahya	Untuk Gedung sekolah apakah pondok pesantren punya Gedung sendiri.	Hanya untuk madrasah ibtida'iyah. Untuk sekolah mts dan Aliyah masih diluar, untuk antar jemput.
14.	Kang Yahya	Untuk Gedung diniyah ngaji formal dan salaf	Beda Gedung, dan beda tempat karena kurikulumnya beda pengurusnya juga beda.
15.	Kang Yahya	Untuk Gedung masjid ada berapa.	Untuk masjid ada 1.
16.	Kang Yahya	Untuk Gedung mushola ada berapa.	Untuk mushola ada 6 bangunan. Belum ada juga mushola yang didesa yang bangun pondok.
17.	Kang Azizi	Rata-rata santri yang mondok disini darimana asalnya.	Campur, ada yang dari luar pulau, Kalimantan, Sumatra sumba,
18.	Kang Azizi	Struktur kepemimpinan gimana.	Ada pengasuh, ada pengurus pesantren (pondok induk), Lembaga-lembaga yang ada dibawah-bawahnya. Dan kita (ketua pesantren) yang memonitor dan mengawasi seluruh kegiatan yang ada dibawahnya.
19.	Kang Azizi	Jumlah struktur kepemimpinan yang ada dipesantren ada berapa jumlahnya.	Untuk dipesantren ada 1 yaitu abah hanan, akan tetapi putra abah hanan kan sudah dewasa jadi dimasukan ke dalam dewan pengasuh pesantren.
20.	Agus Muhammad Magfur	Jika ada santri yang melakukan	Banyak sekali tergantung kesalahannya.

		kesalahan maka akan di ta'zir apa.	
21.	Agus Muhammad Magfur	Keasalahan yang paling berat.	Yang paling berat biasanya di gundul, guyur.
22.	Agus Muhammad Magfur	Biasanya melakukan kesalahan apa.	Biasanya berhubungan lawan jenis (pacarana), mencuri beberapa kali, jarang mengikuti kegiatan berulang-ulang.
23.	Agus Muhammad Magfur	Apabila sudah disangsi yang pling berat dan sudah beberapa kali melakukan kesalahan apakah akan di keluarkan dari pondok.	Tidak, pondok sini tidak pernah mengeluarkan santri, apapun kesalahan besarnya kalo sudah dita'zir ya udah, kalo melakukan kesalahan lagi ya di ta'zir lagi. Sama abah ngak boleh mengeluarkan anak, karena proses anak berbeda-beda ada yang dablek ada juga yang patuh. Semua ngak harus lurus pasti ada yang belok. Dijadikan pelajaran untuk yang lainnya. Pantangan untuk mengeluarkan santri disini.
24.	Agus Muhammad Magfur	Bagaimana awalnya muncul kepercayaan air yang dibacakn doa oleh kyai bisa memberi khasiat. Apakah ada bukti yang nyata.	Kalo biacara masalah bukti itu sudah banyak buktinya, ngak bisa diragukan lagi istilahnya semua orang sudah tahu lah. Awal kpan muncul kepercayaan sulit sebenarnya untul menjelaskannya soalnya itu sudah dibawa oleh para kyai-kyai dari zaman dahulu ya memang ada tuntunannya. Sudah zaman bahula zaman kyai-kyai sepuh-sepuh dahulu sudah menggunakan car aini. Kalo kita orang pesantren pasti percaya, ngak orang pesantren saja percaya apalagi orang pesantren.
25.	Kang Azizi	Awal mendoakan itu jamaah langsung percaya dengan khasiat dari doa.	Kepercayaan itu datangnya dari orang itu sendiri intinya setiap kepribadian itu beda-beda. Tapi dipondok ini tidak ada even khusus untuk mendoakan air tersebut. Biasanya orang kalua butuh langsung dating kea bah sowan romo yai, sakit apa gitu minta doa ke abah, minta doa kea bah minta apa gitu langsung kea bah dengan membawa air. Kita ngak memaksakan harus percaya ngak, tergantung orangnya kalua mau

			percaya ya silahkan tidak percaya juga ngak masalah.
26.	Kang Azizi	Brati tidak ada hari khusus untuk membacakan doa ke air.	Ngak ada. Kalau mau butuh sesuatu atau perlu yang tinggal sowan ke abah.
27.	Agus Muhammad Magfur	Kalua asma' barang apakah ada juga hari khususnya.	Kalau ini umum lah semisal asma' uyah (garam) supaya tempatnya aman dari gangguan jin atau sejenisnya, asma'seban, asma' lulang ilahi supaya orang yang membawa bisa selamat, mungkin toko yang kurang laku bisa menjadi laku, dan lain sebagainya. Kalua asma' barang sama arto itu ada even khusus yaitu setiap bulan maulud.
28.	Agus Muhammad Magfur	Jamaahnya banyak ya.	Banyak dari luar kota dan pulau. Biasanya membaca maulud dan doa'doa.
29.	Agus Muhammad Magfur	Manfaat air yang dibacakan doa oleh kyai apasaja.	Macam-macam, seluruh permasalahan umat, sakit, terlilit hutang, perjoodohan, diterlantarkan suami, semua ada, sekolahan biar rame untuk minta doa, untuk minta doa agar sekolahnya bisa ramai banyak siswanya.
30.	Agus Muhammad Magfur	Doa yang dibacakan apa saja.	Tergantung permasalahan ngak bisa jadi satu doa untuk semua masalah. Beda-beda.
31.	Agus Muhammad Magfur	Semisal untuk doa sakit untuk kesembuhan	Tapi itu utnuk ini itu haknya abah yai saya ngak bisa menyebutkan. Bukan hak say aini wewenangnya romo yai.
32.	Agus Muhammad Magfur	Apakah abah hanan juga mendoakan untuk hal-hal ghaib.	Tapi untuk itu abah hanan kurang berkenan untuk hal begitu.
33.	Agus Muhammad Magfur	Air yang dibawa air yang	Kebanyakan disini jamaah membawa air kemasan. Karena di anggap lebih praktis dan mudah.

		bagaimana, maksudnya apakah air dari sumur atau semacamnya.	
34.	Agus Muhammad Magfur	Berapa lama abah mendoakan.	Abah itu orangnya simple, abah ngak pernah lama untuk mendoakan semisal untuk ingin diterima CPNS abah hanan akan mendoakan dan jamaah biasanya akan dituntun untuk membaca dan abah hanan akan memberikan doa yang harus dibaca setelah melaksanakan sholat, biasanya abah itu mendoakan sekitar 10 sampai 15 menit.

Dari Pihak Jamaah

No	Nama	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sri Pangestutik	Keperluan apa yang ingin anda mintakan doa ke abah Hanan.	Saya ingin meminta doa untuk kesembuhan sakit yang saya derita
		Sakit apa yang anda derita apakah sudah anda bawa ke dokter	Saya sakit gatal-gatal yang tidak aja kunjung sembuh, bahkan sudah saya bawa kedokter pun juga tidak sembuh,
		Sudah berapa kali anda datang untuk minta doa ke abah Hanan. Dan apakah sudah ada perubahan.	Sudah lebih dari sekali, namun atas izin Allah perlahan-lahan mengalami kesembuhan.
		Bagaimana awalnya bisa percaya bahwa doa yang di berikan abah hanan bisa memberikan khasiat.	Saya mendengar tentang abah hanan sudah sejak lama, entah kenapa hati saya langsung yakin dan percaya kea bah hanan, percaya bahwa atas izin Allah air tersebut bisa berkhasiat.
		Saat meminta doa ke abah bagaimana prosesi memberikan doa ke air.	Saat saya meminta doa ke abah tidak ada prosesi yang begitu rimut, Ketika sowan abah langsung menyampaikan keperluan dan abah langsung mendoakan secara masalah per individu, ngak rame-rame.
2.	Miftahul Ulum	Keperluan apa yang ingin anda mintakan doa ke abah Hanan.	Saya ingin dilancarkan dalam hal pekejaan dan kemudahan.
		Bagaimana awalnya bisa percaya bahwa doa yang di berikan abah hanan bisa	Saya percaya karena abah hanan adalah seorang Kyai maka dari sini lah saya percaya ada keberkahan yang Allah berikan melalui doa yang diberikan abah Hanan ke air sehingga

		memberikan khasiat.	saya percaya.
		Saat meminta doa ke abah bagaimana prosesi memberikan doa ke air.	Tidak ada prosesi yang lama dan khusus hanya saja para jamaah sowan ke ndalem abah dan menyampaikan keperluan ke abah Hanan dan abah hanan langsung membacakan doa ke air sesuai dengan hajat yang disampaikan oleh jamaah.
3.	Ibu Zunaidah	Keperluan apa yang ingin anda mintakan doa ke abah Hanan.	Saya ingin diberikan kelancaran dan keberkahan dalam setiap apa yang diperoleh dan dihasilkan.
		Bagaimana awalnya bisa percaya bahwa doa yang di berikan abah hanan bisa memberikan khasiat	Saya percaya bahwa apa yang berasal dari ayat-ayat alQur'an akan memberikan keberkahan dalam setiap kehidupan baik siapa saja yang membacakannya, akan tetapi jika orang itu lebih faham dalam hal tersebut (orang yang ahli agama), maka akan lebih cepat atau lebih terjamin. Saya sebagai orang yang biasa tidak akan bisa untuk mencapai keberkahan itu sendiri. Saya percaya bahwa abah Hanan adalah orang yang akan memberikan keberkahan. Dengan pelantara air yang dibacakan doa oleh abah hanan insyaallah akan memberikan keberkahan dalam usaha saya. Dan saya yakin akan itu, tapi tidak terlepas dari itu semua yaitu atas izin Allah.
		Saat meminta doa ke abah bagaimana prosesi memberikan doa ke air	Saat saya datang ke dalem abah hanan langsung ditanyai sama abah "ngersaken nopo" memerlukan apa dan saya langsung menyampaikan keperluan saya, dan abah Hanan langsung membacakan doa yang singkat tidak ada waktu 10 menit abah Hanan sudah selesai membacakan doa ke air. Dengan membacakan doa yang sangat singkat atas izin Allah akan memberikan khasiat yang luar biasa. Dan insyaallah akan menjadi keberkahan untuk saya sendiri dan terutama untuk usaha saya.

LAMPIRAN



Dokumentasi Masjid Di Lokal Satu Pondok Induk



Dokumentasi Foto Abah Dan Umi



Dokumentasi Ndalem Abah Yai





Gedung Untuk Pendidikan Salaf



Wawancara Dengan Ketua Pesantren Gus Muhammad Magfur



Foto Bersama Ketua Dan Sekertaris Pesantren



**Gapura Masuk Gang
Pesantren Gang Pesantren**



**Denah Lokasi Pondok Pesantren
Fathul Ulum**

RIWAYAT HIDUP



Skripsi ini ditulis oleh Ana Nur Laila, dilahirkan di Kabupaten Nganjuk tepatnya di Dusun Janti Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk lahir pada hari Minggu 25 September 2000. Anak ke tujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Mahrus dan Ibu Siti Alimah. Mempunyai kakak Puspa Rini,

Miftahul Ulum, Ainun Siha, Avichena Azzahra, Atou'rohamh, Faisal Bastomi. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MI Al-Huda Kepuhbener pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTsN 2 Nganjuk pada tahun 2015 dan pada sekolah menengah atas melanjutkan di MAN 1 Nganjuk pada tahun 2018. Setelah itu melanjutkan kuliah S1 dengan mengambil program studi Studi Agama-Agama (SAA) di IAIN Kediri yang selesai pada tahun 2022.